

## **BAB III**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian. Objek ini sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan suatu penelitian, karena dengan adanya objek tersebut, peneliti dapat memperoleh bahan yang dibutuhkan dalam Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan. Objek penelitian yang di ambil penulis adalah Perusahaan Bk Ethnic yang beralamat di Komplek Cipta Graha No D6 Bandung. Berikut adalah uraian tentang sejarah berdirinya Perusahaan Bk Ethnic beserta dengan visi dan misi kerjanya.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan Bk Ethnic merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penjualan barang yang berupa baju kaos. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2012 oleh Bapak Jery Sinaga dan bapak Putra Purba. awalnya Bapak Jery Sinaga S.ds dan bapak Putra Purba S.ds hanya melakukan penjualan kaos sambil melakukan pekerjaan kantoran yang bergerak dibidang design di bandung, namun karena pelayanan yang dari bapak Jery Sinaga dan bapak Putra Purba memuaskan pelanggan maka Perusahaan ini berkembang dengan pesat, hingga makin banyak pembeli yang berdatangan dan akhirnya memiliki sendiri.

Berdirinya Perusahaan Bk Ethnic ini mempunyai tujuan yang positif yaitu mempermudah masyarakat khususnya para anak – anak muda batak yang lahir di perantauan yang ada di kota besar seperti Jakarta, Bandung, Medan, Dsb. untuk mendapatkan kaos batak tanpa harus jauh-jauh membeli kaos tersebut ke kota Medan.

### 3.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

- **Visi**

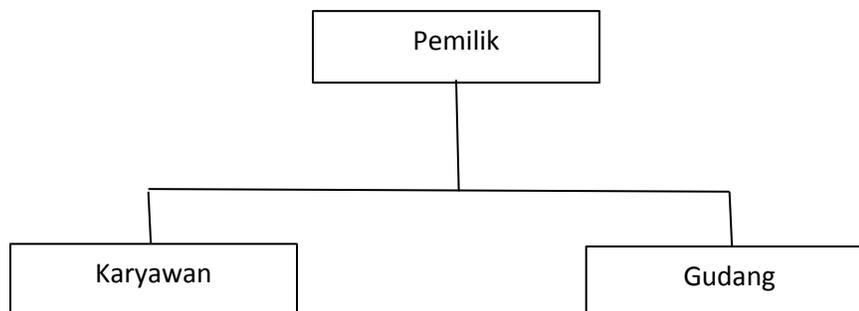
Menjadikan perusahaan Bk Ethnic yang bermutu dengan harga yang murah dan tetap memperhatikan kualitas produk.

- **Misi**

- a. Menyediakan produk yang berkualitas, up to date dengan harga yang terjangkau.
- b. Meningkatkan kepuasan pelanggan dan kualitas layanan yang terbaik.
- c. Mengelola perusahaan sesuai dengan bisnis yang sehat dengan didukung oleh teknologi tepat guna dan sumber daya manusia yang baik.
- d. Membangun hubungan yang baik dengan mitra kerja.

### 3.1.3 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Perusahaan Bk Ethnic yang sedang berjalan saat ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. 1** Struktur Organisasi

(Sumber : perusahaan Bk Ethnic)

### **3.1.4 Deskripsi Tugas**

1. Pemilik Toko
  - a. Memimpin kegiatan usaha secara keseluruhan.
  - b. Memantau kinerja seluruh karyawan.
  - c. Menerima laporan penjualan dan pembelian.
  - d. Mengatur gaji karyawan.
2. Karyawan
  - a. Melaksanakan tugas dari atasan sesuai bagian atau perintah dari pemilik / atasan.
  - b. Pelayan tugasnya adalah melayani kebutuhan pelanggan dan merapikan barang – barang yang akan dikirim kepada konsumen yang memesan dengan yang jarak jauh, maupun dekat.
3. Gudang
  - a. Bagian gudang tugasnya adalah mengecek stok barang
  - b. Melaporkan pendapatan dan pengeluaran per minggu/ bulan kepada pimpinan

## **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode tindakan, dimana penelitian yang dilakukan dengan cara penerapan tindakan ini bertujuan meningkatkan mutu atau pemecahan terhadap masalah yang diamati. Sehingga dari penelitian yang peneliti lakukan dapat diberikan tindakan lanjutan yang bersifat menyempurnakan kondisi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam perancangan penelitian diperlukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sehingga penelitian tersebut lebih terarah dan teratur. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pembuatan “perancangan sistem informasi pergudangan pada perusahaan Bk Ethnic”, yaitu:

1. Mengumpulkan data.
2. Analisis kebutuhan.
3. Perancangan sistem.

### **3.2.2 Jenis Dan Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu dari sumber data primer yang diperoleh dari tempat penelitian dan sumber data sekunder yang diperoleh dengan cara peneliti mempelajari data yang telah tersedia yang berhubungan dengan penelitian.

#### **3.2.2.1 Sumber Data Primer**

##### **1. Observasi**

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang di lihat dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang di lakukan. Observasi ini di lakukan pada proses kerja yang sedang berjalan pada Perusahaan Bk Ethnic.

##### **2. Wawancara (Inteview)**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung kepada pewawancara (pengumpul data) dengan respondennya adalah Bapak Jerry Sinaga dan Bapak Putra Purba selaku pemilik dari Bk Ethnic, dengan tujuan untuk mengetahui alur kerja yang berjalan di Bk Ethnic.

#### **3.2.2.2 Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti mempelajari data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak Perusahaan Bk Ethnic. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara peneliti mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti,

seperti struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi dari struktur organisasi (job description), nota penjualan, nota pembelian, laporan penjualan, catatan stok barang, serta data-data yang bersangkutan dengan perusahaan, terutama dalam harga dan informasi di Bk Ethnic.

### **3.2.3 Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem**

Dalam pembuatan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pembuatan sistem antara lain, metode pendekatan sistem dan pengembangan sistem. Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan ialah metode pendekatan terstruktur dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan metode pengembangan waterfall.

#### **3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem**

Pendekatan sistem yang digunakan adalah menggunakan metode analisis terstruktur, yang menghendaki adanya gambaran terhadap keseluruhan sistem. Metode pendekatan perancangan terstruktur dimulai dari awal tahun 1970. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (tools) yaitu flowmap, DFD, diagram konteks, kamus data, normalisasi, table relasi, dan entity relationship diagram serta teknik-teknik (techniques) yang dibutuhkan dalam pengembangan.

#### **3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem**

Untuk membangun suatu sistem yang kompleks secara sistematis dan terintegrasi, dibutuhkan metode-metode pembangunan sistem agar dapat menuntun pembuat untuk menghasilkan suatu sistem standar. Untuk mengembangkan suatu sistem informasi, kebanyakan orang menggunakan suatu metodologi pengembangan sistem.

Menurut Hoffer dalam Abdul Kadir (2003) metodologi pengembangan sistem adalah suatu proses standar yang diikuti oleh organisasi untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan untuk menganalisa, merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi.

Seperti yang berlaku pada kebanyakan proses, pengembangan sistem informasi juga memiliki daur hidup. Daur hidup tersebut dinamakan SDLC (System Development Life Cycle) atau daur hidup pengembangan sistem. SDLC merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi.

### **3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan**

Analisis sistem yaitu penguraian dari suatu sistem berjalan kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dari kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan. Sehingga dapat diusulkan suatu sistem perbaikan. Tahapan analisis sistem ini sangat penting dalam pengembangan sistem karena apabila terjadi kesalahan maka akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya.

Analisis sistem digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang masuk dan keluar didalam pergudangan pada Perusahaan Bk Ethnic. Analisis sistem dilakukan terhadap prosedur yang berjalan serta kelemahan pada sistem berjalan tersebut.

#### **3.3.1 Analisis Dokumen**

Analisis Dokumen yang dilakukan atas dasar hasil penelitian dengan masalah yang diambil oleh penulis, sehingga terdapat beberapa macam hasil analisis. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk masalah yang diambil, diketahui ada masalah pada proses pengecekan ketersediaan barang dikhawatirkan akan terjadi hilangnya data, karena pada tahap ini pemrosesan masih menggunakan sistem manual.

Perlunya usulan perancangan sistem dari sistem yang sedang berjalan guna memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna sistem, serta mampu menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem itu. Dengan suatu sistem informasi yang mudah dimengerti dalam penggunaannya. Adapun dokumen yang digunakan dalam perancangan system informasi pergudangan pada perusahaan Bk Ethnic :

- Daftar Pembelian : berisi segala sesuatu yang akan dibeli oleh konsumen beserta jumlah yang dibutuhkan.

- Daftar Pembelian (Fix) : berisi segala sesuatu yang akan dibeli oleh konsumen beserta jumlah yang dibutuhkan, serta tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi permintaan konsumen
- Struk Pembelian : berisi total harga seluruh barang yang akan dibeli oleh konsumen.
- Data Penjualan : berisi seluruh produk yang telah terjual beserta kuantitasnya, yang terurut berdasarkan tanggal pembelian.

### **3.3.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan administrator atau pemilik perusahaan alur penjualan dan pembelian yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Pembeli memesan barang yang diinginkan, lalu memberikan daftar pesanan.
2. Pemilik melakukan pengecekan terhadap kaos yang dipesan oleh pembeli.
3. Jika kaos yang di pesan ada, maka proses akan berlanjut ke pengemasan, kaos yang telah di pesan dan pemilik memberikan tagihan yang harus dibayar.
4. Jika kaos yang dipesan tidak ada atau kosong, maka pemilik akan mencatat daftar kaos yang kosong lalu memberikan kepada bagian gudang.
5. Gudang yang menerima daftar list kaos yang kosong, akan melakukan pemesanan ke supplier.

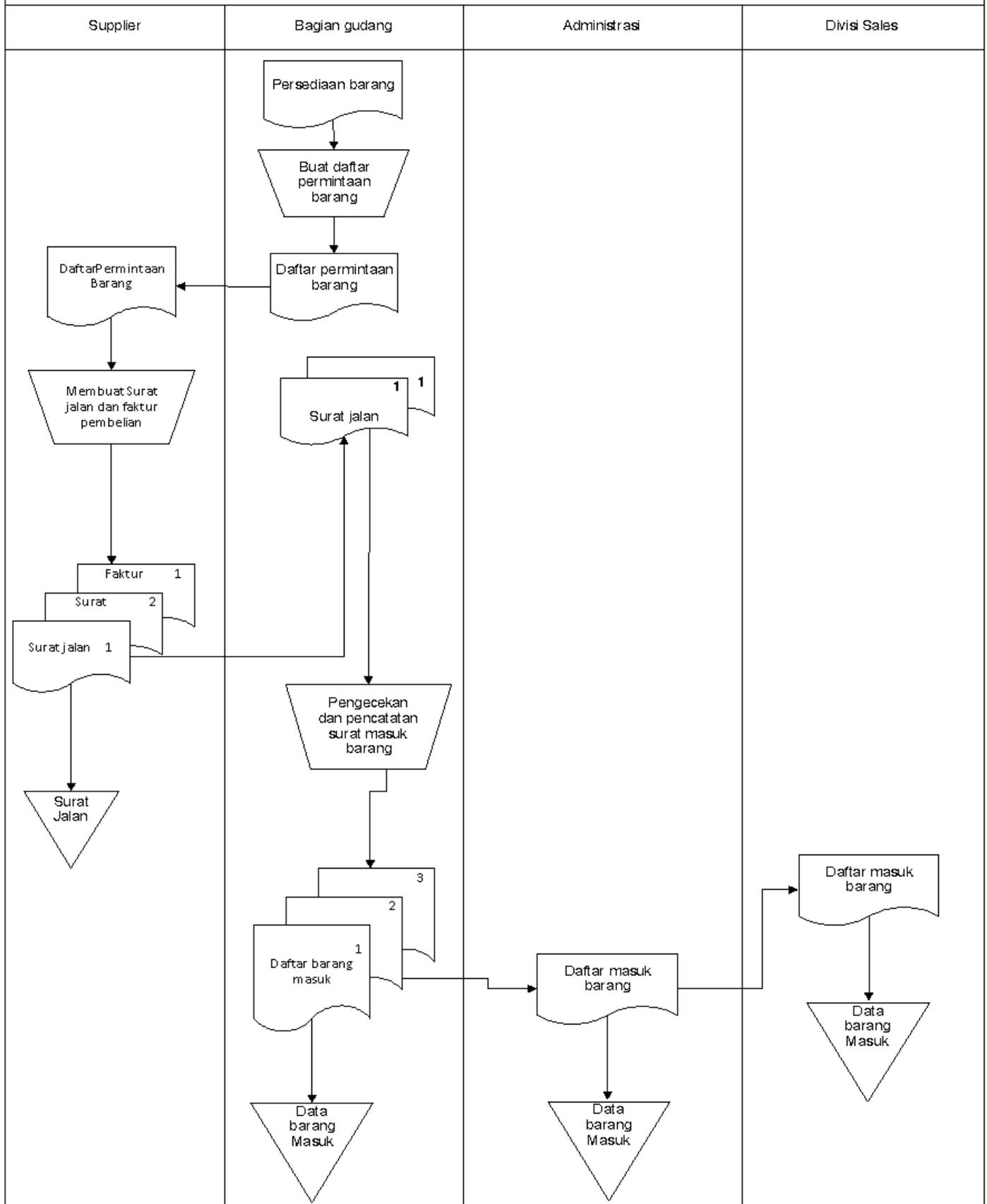
Pembuatan Laporan pembelian yang di lakukan oleh gudang dilakukan per bulan dengan alur sebagai berikut:

1. Gudang membuat laporan pembelian kaos ke supplier dalam bentuk dokumen hard copy.
2. Dokumen yang telah selesai dibuat diserahkan langsung kepada pemilik.
3. Pemilik akan memeriksa laporan yang telah di buat oleh gudang.

#### **3.3.2.1 Flowmap**

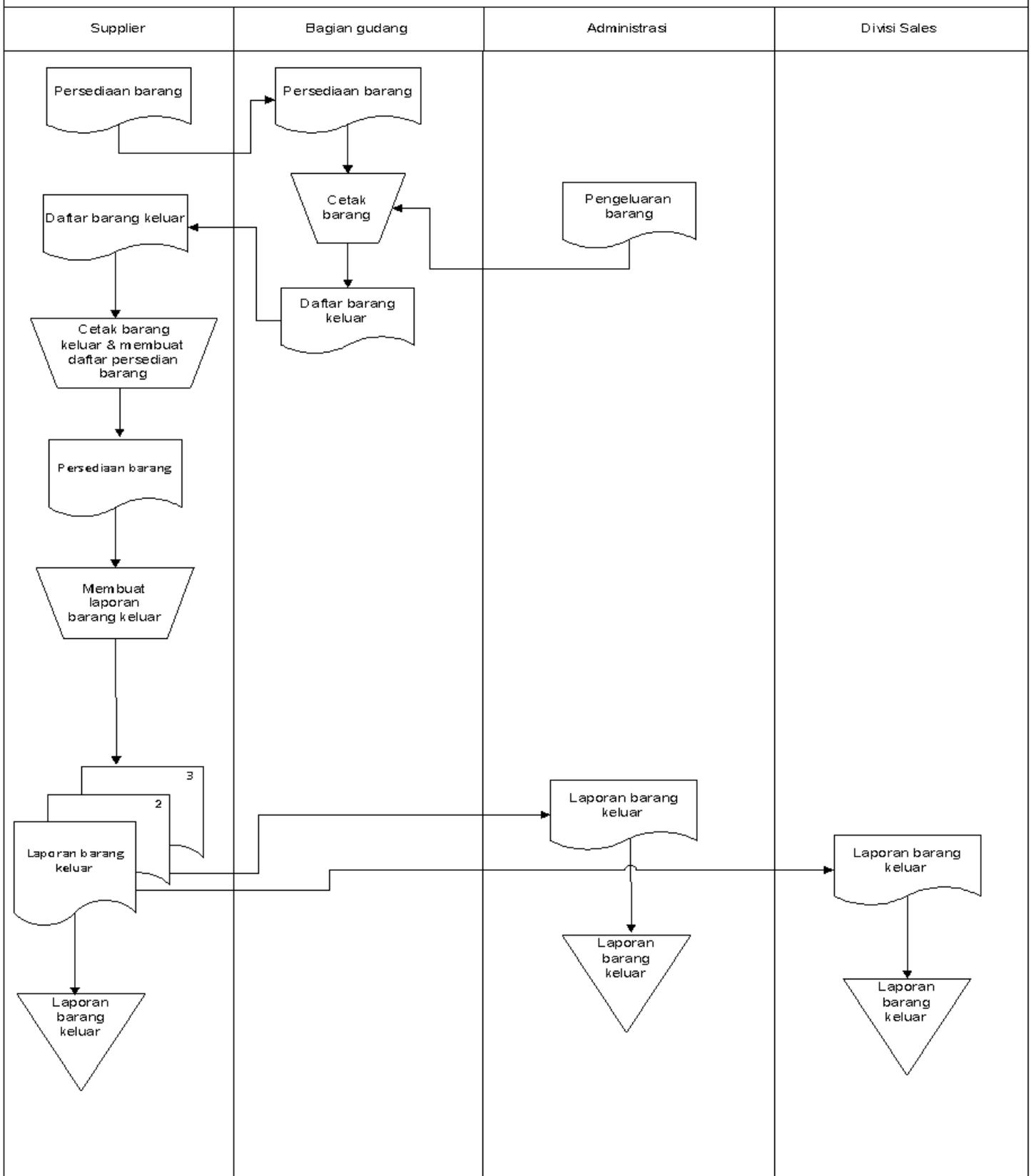
Diagram alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukkan arus data dari laporan dan form termasuk tembusan. Pada sistem informasi persediaan barang terdapat aliran-aliran dokumen mengenai sumber dari aliran dokumen tersebut, dan digambarkan seperti berikut ini :

Flow Map Proses Barang Masuk Yang Sedang Berjalan pada perusahaan Bk Ethnic



Gambar 3.2 : Flowmap Proses Barang Masuk Yang Sedang Berjalan

Diagram Flowmap Proses Barang Keluar Yang Sedang Berjalan Pada Perusahaan Bk Ethnic



Gambar 3.3 : Flowmap Proses Barang Keluar Yang Sedang Berjalan

### **3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan**

Dari analisis dan hasil wawancara yang telah kami lakukan terhadap sistem yang telah berjalan pada perusahaan Bk Ethnic, terdapat kelemahan yaitu

- Keterlambatan informasi mengenai persediaan barang yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan.
- Jumlah persediaan barang dalam gudang sering mengalami kesalahan tidak tepat / tidak sesuai dengan keadaan jumlah barang yang ada, karena masih menggunakan perhitungan secara manual yaitu dengan mencatat langsung.
- Proses pembuatan laporan persediaan barang, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar, masih menggunakan proses pembuatan laporan secara manual dengan cara di tulis tangan.